

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel komitmen organisasi, profesionalisme dan perilaku etis memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jambi, Pekanbaru, Palembang, Medan dan Batam, kombinasi dari ketiga variabel ini menciptakan lingkungan kerja yang optimal bagi auditor untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, peningkatan dalam ketiga aspek ini secara bersama-sama akan mendorong secara keseluruhan.
2. Komitmen organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jambi, Pekanbaru, Palembang, Medan dan Batam meskipun koefisien positif, Hal ini berarti meskipun ada indikasi peningkatan komitmen organisasi dapat terkait dengan peningkatan kinerja auditor, hubungan ini tidak cukup kuat untuk dianggap penting secara statistik. Oleh karena itu, meskipun koefisiennya positif, bukan berarti dapat menyimpulkan bahwa komitmen organisasi secara nyata dan konsisten dapat meningkatkan kinerja auditor.
3. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana hasil pengujian diperoleh nilai koefisien positif, berarti sikap profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor akan mempengaruhi peningkatan kinerja auditor. Sehingga semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditornya menjadi lebih baik.
4. Perilaku etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana hasil pengujian diperoleh nilai koefisien positif, yang berarti auditor yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika profesi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi, karena mereka lebih dapat dipercaya dan bertindak dengan integritas. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin

tinggi perilaku etis seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kinerja auditornya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang benar, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kesibukan KAP sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner dan hanya 14 KAP yang bersedia.
2. Kesibukan auditor sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengembalian kuesioner penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme dan Perilaku Etis terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Sumatera, penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kinerja auditor, seperti gaya kepemimpinan atau teknologi informasi.
2. Auditor dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan standar profesi yang sudah ditetapkan oleh organisasi, sehingga tidak bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingan pribadi saja.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik perlunya memperkuat komitmen auditor terhadap organisasi. Langkah ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor untuk meningkatkan kinerja para auditor, memberikan insentif yang sesuai, dan membangun budaya organisasi yang mampu meningkatkan loyalitas auditor. Dengan meningkatkan komitmen, KAP akan dapat menciptakan iklim kerja yang lebih kondusif dan berpotensi mendukung peningkatan kinerja auditor di masa depan.